

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Deskriptif. Penelitian kuantitatif Deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. Penggunaan metode ini digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data yang valid, akurat, serta signifikan dengan masalah yang diangkat, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017).

Penelitian Kuantitatif ini menggunakan data *cross section*. Data *cross section* adalah data dari beberapa objek pada periode tertentu yang mengacu pada data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal (seperti perorangan, perusahaan atau negara/wilayah) pada titik yang sama waktu, atau tanpa memperhatikan perbedaan waktu (Pambuko, 2008). Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan aplikasi berupa SPSS versi 23. SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) adalah sebuah program aplikasi yang berfungsi untuk menganalisis statistik dari sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan

kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya (Agustina, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data. Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi atas 2, yaitu:

3.1.2 Sumber Data

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder

3.1.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2016). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pegawai bank dan menggunakan jawaban survey melalui kuesioner yang berisi pernyataan yang dibagikan secara langsung kepada responden yaitu nasabah di PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya.

3.1.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2016). Data sekunder didapatkan bukan melalui pihak pertama melainkan dari publikasi pihak ketiga. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berbentuk dokumentasi yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada di PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya, buku, jurnal, artikel, laporan jumlah

nasabah setiap tahunnya dan sumber lain yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya yang beralamatkan di Jl. Karya No.126e, Karang Berombak, Kec. Medan Bar., Kota Medan, Sumatera Utara 20235. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Alasan pemilihan lokasi adalah karena PT. Bank Sumut Syariah KCP karya memberikan layanan pembiayaan FLPP yang banyak digemari nasabah. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mulai dari bulan maret – mei.

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah atau kumpulan obyek penelitian yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya(Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menggunakan layanan pembiayaan FLPP di PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya dengan jumlah populasi 52 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut(Sugiyono, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*. *Non Probability*

Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang anggota populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Adapun teknik *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan teknik Sampel Jenuh (*sensus*) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil (Supriyanto dan Machfudz, 2010: 188). Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh nasabah yang menggunakan layanan pembiayaan FLPP di PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya yaitu sebanyak 52 orang.

3.4 Defenisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabe

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner. Dan penjelasan lain tentang instrumen penelitian yakni suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Variabel penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka atau juga dapat diartikan atau variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel dependent dan variabel independent.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Variabel ini juga sering disebut

dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat yakni minat nasabah dalam menggunakan layanan pembiayaan FLPP (Y). Minat nasabah adalah suatu keinginan yang tumbuh dari dalam diri nasabah terhadap sesuatu yang disenangi atau dibutuhkan.

2. Variabel Independen

Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab atau berubah atau mempengaruhi suatu variabel lain. Variabel ini sering disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yakni kualitas pelayanan (X1), promosi (X2) dan lokasi (X3). Kualitas pelayanan adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik yang bermutu dibandingkan dengan pesaingnya. promosi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengenalkan suatu barang atau jasa, hingga bisa menarik minat masyarakat (pembeli). Sedangkan lokasi adalah suatu keputusan perusahaan atau lembaga untuk menentukan tempat usaha, aktivitas usaha dan kegiatan usaha atau kegiatan operasionalnya

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yaitu :

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen
Kualitas Pelayanan (X1)	1. Pelayanan Publik 2. Kemudahan Pendekatan Pelanggan 3. Sikap Kepada Pelanggan 4. Penyampaian Informasi 5. Fasilitas yang nyaman
Promosi (X2)	1. Periklanan 2. Penjualan perseorangan 3. Hubungan Masyarakat 4. Promosi penjualan

	5. Penjualan Langsung
Lokasi (X3)	1. Akseibilitas 2. Visibilitas 3. Lalulintas
Minat nasabah (Y)	1. Perhatian Nasabah terhadap produk/layanan 2. Ketertarikan terhadap produk/layanan 3. Keinginan menggunakan produk/layanan

3.5 Instrumen Pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah suatu cara penngumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Adapun skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2010).

Skala likert adalah skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap pernyataan. Skala likert

lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga). Skala likert paling banyak dipakai sehingga lebih populer dibandingkan skala lainnya (Anwar, 2011).

Skor skala likert yang digunakan untuk mengukur derajat setuju atau tidak setuju dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skor Skala Likert

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan menggunakan bukti seperti buku, jurnal, internet, dan dokumen dari PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya.

3.6 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah subjek penelitian yang akan beri perlakuan penelitian, atau yang akan dilakukan riset atau yang akan dilakukan eksperimen. Adapun syarat sampel dari hasil responden berdasarkan penelitian kuantitatif ialah bersifat representatif, tidak ambigu, dan lingkup statistik.

3.7 Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan suatu instrumen(Jannah, 2006). Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dapat dilakukan menghitung korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Rumus pengujian validitas dengan korelasi *product moment* yaitu :

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi antara x dengan y

X : variabel x (butir pertanyaan)

Y : variabel y (skor total)

N : Jumlah individu dalam sampel.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel (Widyatama, 2015). Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23.

Dalam uji pendekatan terhadap distribusi normal, menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*, berlaku hipotesis:

- a. H_0 : Data berasal dari populasi distribusi normal.
- b. H_1 : Data berasal dari populasi tidak distribusi normal.

Sedangkan untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

- a. Jika $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b. Jika $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Apabila uji *kolmogorov-smirnov* dilakukan pada SPSS, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Pilih menu *Analyze* → *Non Parametric Test* → *Legacy Dialogs* → *Sampel K-S*
- 2) Pada dialog box, masukan variabel yang dianalisis dan pilih distribusi normal.
- 3) Setelah pengaturan selesai, kemudian pilihlah

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner(Widyatama, 2015).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Cronhbach Alpha* karena instrumen penelitian ini berbentuk kuesioner. Rumus *Cronhbach Alpha* yaitu :

$$R_n = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum o b^2}{O^2} \right]$$

Keterangan :

Rn : Relatif Instrument

K : Banyaknya pertanyaan

$\sum o b^2$: Jumlah Varians

O² : Varians Total

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23, maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya. Uji Reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pertanyaan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menemukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r lebih besar dari 0,70 maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Sebaliknya, apabila nilai r lebih kecil 0,70 maka instrumen tersebut tidak reliabel. Berikut merupakan tabel kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas:

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Keputusan

No.	Nilai	Keterangan
1	$r_{11} < 0,20$	Sangat Rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,70$	Sedang
4	$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
5	$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat Tinggi

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden sudah terkumpul (Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan, 2017). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda:

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen (Wanto, 2020). Metode regresi linear berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk memprediksi atau mengembangkan sebuah model yang diwujudkan dalam persamaan regresi, adapun persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini ialah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Minat Nasabah

a : Konstanta

b_1b_2 : koefisien regresi

X_1 : Kualitas Pelayanan

X_2 : Promosi

X_3 : Lokasi

e : error term

Dalam proses pengolahan data, peneliti mempergunakan aplikasi komputer dengan program SPSS versi 23 untuk mempermudah dan mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu *software* yang berfungsi untuk melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis *windows*.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinearitasan dari suatu data (populasi) normal atau tidak (Siregar, 2013). Ada tiga uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji mulikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang terdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan:

KD = jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi normal atau tidak dapat dilihat dengan ketentuan:

- Jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi dapat dikatakan normal.
- Jika nilai signifikan $<0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas adalah korelasi tinggi yang terjadi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (Zein, 2020). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi digunakan matriks korelasi variabel-variabel bebas, dan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.

Nilai *Cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya problem multikolinearitas adalah $tolerance < 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Santoso, 2012):

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \quad \text{atau} \quad Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Santoso, 2012). Jika varians dari residual atau ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu :

1. Metode *Scatter Plot*

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Scatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

- a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya dibawah atau diatas saja.
- c) Penyebaran titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

2. Uji Glejser

Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 5% atau 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi ketidaksamaan varians pada variabel yang satu dengan variabel lainnya. Adapun persamaan untuk uji glejser adalah sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

3.8.3 Uji Hipotesis

3.8.3.1 Uji T (Uji Parsial)

Uji t (t-test) bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial antara variabel independen Kualitas Pelayanan (X_1), Promosi (X_2), dan Lokasi (X_3) terhadap

variabel dependen yaitu Minat Nasabah (Y). Adapun persamaan uji t adalah(Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, 2014):

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi t

r = Koefisien korelasi parsial.

r² = Koefisien determinan

n = Jumlah data

Untuk mengetahui pengaruh yang sangat signifikan antara variabel independen dan dependen. Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan:

- 1) Ho akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
- 2) Ho akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau dengan cara lain sebagai berikut:
 - a) Jika t hitung > t tabel maka Ho ditolak, Ha diterima
 - b) Jika t hitung < t tabel maka Ho diterima, Ha ditolak

3.8.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Kualitas Pelayanan, Promosi, dan Lokasi terhadap Minat Nasabah secara simultan dan parsial. Dirumuskan sebagai berikut(Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, 2014) :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinan

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 0,05.
- 2) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig > 0,05.

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi(R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut(Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D, 2014) :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

3.10 Jadwal Penelitian

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data																								
2	Pengajuan Judul																								
3	Penyusunan Proposal																								
4	Bimbingan Proposal																								
5	Seminar proposal																								
6	Pengolahan Data																								
7	Bimbingan Skripsi																								
8	Sidang Meja hijau																								